ROADMAP
PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2021 – 2026

ROADMAP

PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2021 – 2026

Tim Penyusun :

Mhd. Pujiono

Tasnim Lubis

Junaidi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga *Roadmap*/Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ilmu Budaya dapat disusun dengan baik. Penyusunan peta jalan ini ditujukan untuk memberikan arah pengembangan penelitian dan PkM bagi peneliti agar sesuai dengan kepakarannya dan bidang keilmuan.

Peta jalan penelitian dan PkM ini disusun berdasarkan pada Rencana Induk Penelitian Universitas Sumatera Utara serta disesuaikan dengan visi misi fakultas. Semoga dengan adanya roadmap penelitian dan PkM ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khusus fakultas sehingga kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan mutu pembelajaran, serta dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Medan, 20 Desember 2021
Wakil Dekan III

Mhd. Pujiono, S.S., M.Hum., Ph.D.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN FAKULTAS ILMU BUDAYA 3
2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sumatera Utara 3
2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya 5

BAB III RENSTRA USU 2020-2024 7
3.1. Disain USU 2020-2024 7
3.2. Pilar Penelitian & PkM 7
3.3. Analisis Situasi 8
3.4. Analisis Peluang dan Tantangan 9

BAB IV RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA 2020-2024 10
4.1. Pilar Penelitian dan PkM 10
4.2. Analisis Situasi 10
4.3. Defenisi Bidang Unggulan TALENTA Fakultas Ilmu Budaya 11
4.3.1. Kearifan Lokal (Local Wisdom) 11
4.3.2. Kepariwisataan (tourism) 12
4.3.3. Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic) 13
4.3.4. Analisis Situasi Fakultas Ilmu Budaya pada Tahun 2021 14
4.3.4.1. Sepuluh Program Studi Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Budaya 14
4.3.4.2. Empat Program Studi Magister (S2) dan Satu Program Doktor (S3) di Fakultas Ilmu Budaya 14
4.3.4.3. Fasilitas Penunjang Kelembagaan 15

BAB V *ROADMAP* PENELITIAN DAN PkM FAKULTAS ILMU BUDAYA 2021-2026 16
5.1 Pohon Penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya 17
5.2 Roadmap Penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya 17

BAB VI PENUTUP 18

DAFTAR PUSTAKA 19

BAB I
PENDAHULUAN

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah pilar dari kegiatan Tridharma dalam perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020, ditetapkan standar nasional pendidikan tinggi yang bertujuan menjamin mutu penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai penyelenggara penelitian dan PkM menyesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan membutuhkan peta jalan sehingga dapat terukur dan sesuai dengan target universitas. Dalam upaya pencapaian hasil suatu kegiatan berdasarkan *roadmap* tersebut menjadi bagian dari kinerja aparatur negara dalam dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2011. Dalam mewujudkannya, proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tersebut harus melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, selain kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Arah dari suatu penelitian dan PkM fakultas harus berorientasi pada implementasi dalam rencana induk riset universitas yang diharapkan dapat menjadi suatu unggulan dari fakultas itu sendiri, termasuk program studi di dalamnya. *Roadmap* penelitian dan PkM harus disesuaikan dengan visi dan misi fakultas. Penyusunan *Roadmap* ini menjadi pedoman dan arahan kebijakan kegiatan yang dapat bersifat interdisiplin, multidisiplin, dan bahkan transdisiplin. Dengan demikian, suatu *Roadmap* penelitian dan PkM ini diharapkan dapat menjadi alat bantu atau pedoman dalam mensinergikan pengembangan penelitian, PkM dan implementasi produk

berbasis ilmu pada pemangku kepentingan, terutama khalayak luas. Hasil penelitian dan PkM diharapkan dapat mengacu pada mutu yang telah ditetapkan sehingga kualitas luaran penelitian dan pengabdian dapat terjaga serta relevan dan kredibel dalam menjunjung norma dan etika.

Fakultas Ilmu Budaya berkomitmen dan bekerja keras akan mewujudkan bidang unggulan kompetitif USU yaitu TALENTA terkhusus pada bidang *local wisdom, tourism*, dan *arts (ethnic)*. Melalui Lembaga Penelitian dan PkM Universitas Sumatera Utara (LP-USU) sebagai sentral pengembangan penelitian dan PkM di Universitas Sumatera Utara bersinergi dan pemanfaatannya dilakukan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM-USU), maka Fakultas Ilmu Budaya USU berusaha menjawab tantangan dan realitas tersebut. Berbagai kegiatan penelitian, PkM dan pengajuan proposal civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya USU merujuk pada poin-poin topik bidang keilmuan di Fakultas Ilmu Budaya USU.

Dengan koordinasi yang baik, diharapkan peta jalan ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam pengukuran kinerja dosen serta monitoring dan evaluasi dengan tetap berpedoman pada Rencana Induk Penelitian dan PkM USU berdasarkan topik unggulan fakultas yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan fakultas serta berbagai program studi yang ada di dalamnya. Kebijakan dalam bentuk pengembangan *Roadmap* Penelitian dan PkM di Fakultas Ilmu Budaya ini, akan menjadi panduan dalam menentukan arah pengembangan, fokus serta pengelolaan kapasitas riset termasuk pengembangan SDM, sarana prasarana, dan pendanaan riset dan pengabdian kepada masyakarat sehingga semua dapat berjalan dengan berkesinambungan dan terarah.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN FAKULTAS ILMU BUDAYA

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sumatera Utara

Visi Universitas Sumatera Utara

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

Misi Universitas Sumatera Utara

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi Pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi Pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif masalah actual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati Nurani.
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika.
3. Melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan Pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan Universitas Sumatera Utara

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan secara internasional.
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional.
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia.
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

Visi Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara menjadi institusi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kebudayaan, yang unggul, terkemuka dan bertaraf internasional berciri keunggulan lokal pada 2024.

Misi Fakultas Ilmu Budaya

1. Melaksanakan dan mengelola manajemen Pendidikan secara terencana, terintegrasi, dinamis dan berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan dengan kompetensi unggul di dalam ilmunya yang memiliki daya saing di aras local, nasional, dan internasional.
2. Melaksanakan penelitian yang pada berbasis kearifan local dan etnik yang hasilnya terpublikasi dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta terdiseminasi kepada para stakeholder secara luas.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang terencana, melembaga, terukur, dinamis dan berorientasi pada jumlah dan kualitas terutama dalam pengembangan dan pendokumentasian nilai budaya masyarakat.
4. Menjadikan Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai ‘rumah’ berkarya untuk menumbuh-kembangkan kemampuan intelektualitas lulusan yang berkepribadian dan memperkuat pluralitas nilai budaya bangsa.

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul dan berkepribadian dan memiliki daya saing di tingkat local, nasional, dan internasional.

2. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kebudayaan dan nilai budaya bangsa.
3. Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang mendapat kepercayaan masyarakat luas, yang memiliki kredibilitas yang baik di dalam melahirkan lulusan yang berkepribadian dan yang memiliki kompetensi dan kemampuan di dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pasar local, nasional, dan internasional.
4. Menjadikan FIB USU 'rumah' berkarya untuk menumbuh-kembangkan lulusan yang berkarakter dan berkepribadian, berprestasi dan beretika bagi seluruh sivitas akademika yang berada dan berkarya di dalamnya.

BAB III
RENSTRA USU 2020-2024

3.1. Disain USU 2020-2024

Saat ini USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 kerangka umum pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039, yang dibagi atas lima tahapan pencapaian, yaitu USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Disain USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan disain ideal masa depan USU dengan melibatkan para pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan. Disain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melalui skenario acuan.

3.2. Pilar Penelitian Dan PkM

Penelitian dan PkM tetap diarahkan melalui penajaman bidang TALENTA *(Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (Ethnic*), yang menjadi cikal bakal keunggulan USU dengan melibatkan dunia internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan menyertakan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, didifusikan dalam pengabdian kepada masyarakat, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Lebih

jauh, penelitian dan PkM yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian dan PkM kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

3.3. Analisis Situasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian dan PkM yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian dan PkM itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian dan PkM USU masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun *Roadmap* penelitian dan PkM yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Hasil-hasil penelitian dan PkM kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi untuk income generating USU.

Peningkatan penelitian dan PkM kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasional USU. Diperlukan upaya diseminasi hasil-hasil penelitian ke ranah industri dan pengguna lainnya secara struktural dan massif. Diperlukan juga pembentukan kelompok-kelompok peneliti, kerja sama penelitian dan PkM dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian dan PkM paripurna sehingga hasilnya dapat segera diterapkan. Di samping itu, proses penelitian dan PkM yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian dan PkM bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan USU agar para penelitinya memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

3.4. Analisis Peluang dan Tantangan

Meskipun jumlah dan mutu penelitian dan PkM serta publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) yang dihasilkan terus meningkat, USU masih belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan bangsa. Paten yang dihasilkan, misalnya belum dapat digunakan oleh pihak industri dan jasa. Mengatasi hal itu, USU harus membuat kebijakan implementasi untuk menghubungkan kebutuhan industri dengan bidang penelitian. Selain itu, USU perlu menonjolkan kekuatan dan kepakaran kelompok penelitian dan PkM tertentu yang menjadi keunggulan akademik USU untuk meningkatkan kerja sama internasional.

BAB IV
RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA 2020-2024

4.1. Pilar Penelitian Dan PkM

Penelitian dan PkM tetap diarahkan melalui penajaman bidang TALENTA, yang menjadi cikal bakal keunggulan FIB USU dalam bidang *local wisdom*, *tourism*, dan *arts/ethnic*. Penajaman itu juga akan dilakukan melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi lain di tingkat internasional. Model kolaborasi ini dilakukan secara terintegrasi berbasis multi, intern dan trans-disiplin ilmu.

Penelitian dan PkM TALENTA ini juga akan diaplikasikan dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa. Hasil penelitian selanjutnya didiseminasikan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi masukan kepada pemangku kepentingan. Lebih jauh, hasil penelitian dan PkM akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri dan jasa.

4.2. Analisis Situasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian dan PkM yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian dan PkM itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi Fakultas Ilmu Budaya USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian dan PkM masih sangat rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian dan PkM yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik di tingkat fakultas maupun di tingkat program

studi. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasionalisasi Fakultas Ilmu Budaya USU. Diperlukan upaya diseminasi hasil-hasil penelitian, PkM dan pengguna lainnya secara structural dan massif. Diperlukan juga pembentukan kelompok-kelompok peneliti, kerja sama penelitian dan PkM dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian paripurna sehingga hasilnya dapat segera diterapkan.

4.3. Defenisi Bidang Unggulan TALENTA Fakultas Ilmu Budaya

Tiga bidang unggulan Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan TALENTA USU adalah *local wisdom, tourism,* dan *arts (ethnic).*

4.3.1. Kearifan Lokal (*Local Wisdom*)

Dalam Ilmu Budaya, bidang Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) berada dalam bidang unggulan yang mencakup bahasa, sastra, budaya. Ketiga tema kajian ini diklasifikasikan secara khusus dalam topik Bahasa daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing; ungkapan tradisional; cerita dan prosa rakyat; lagu daerah, teater dan tarian rakyat; Pendidikan karakter; nilai budaya lokal; kajian isu radikalisme dan ideologi; pengelolaan lingkungan berkelanjutan; serta inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi kearifan lokal seperti preservasi pengetahuan, layanan komunitas, literasi informasi kearifan lokal, budaya digital dan etika pengelolaan budaya.

Tabel 1. Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang kearifan lokal dalam Ilmu Budaya

Bidang	Topik
Kearifan Lokal (Local Wisdom)	Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing
	Ungkapan Tradisional
	Cerita dan Prosa Rakyat
	Lagu Daerah, Teater dan Tarian Rakyat
	Pendidikan Karakter
	Nilai Budaya Lokal
	Kajian Isu Radikalisme dan Ideologi
	Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan
	Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi kearifan lokal

4.3.2. Kepariwisataan (tourism)

Bidang unggulan kepariwisataan (tourism) berada di dalam bidang *Natural Resources* dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA. Meskipun begitu, kepariwisataan (tourism) menjadi elemen kajian penting dalam Ilmu Budaya. Bidang kepariwisataan (tourism) mencakup manajemen pariwisata, pengelolaan kawasan wisata dan ekowisata perairan. Ketiga tema tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa topik unggulan yaitu pengembangan kawasan wisata; studi potensi pengelolaan wisata bahari; kajian ekowisata; *tourism and conservation;* kebijakan dan regulasi pengelolaan lingkungan dan pariwisata serta Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi manajemen informasi kepariwisataan, seperti manajemen informasi wisata digital, literasi digital, literasi informasi untuk masyarakat budaya dan pariwisata, serta etika informasi pariwisata.

Tabel 2. Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang kepariwisataan (tourism) dalam Ilmu Budaya

Bidang	Topik
Kepariwisataan (tourism)	Pengembangan Kawasan Wisata
	Studi Potensi Pengelolaan Wisata Bahari
	Kajian Ekowisata
	Tourism and Conservation
	Kebijakan dan Regulasi Pengelolaan Lingkungan dan Pariwisata
	Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi manajemen kepariwisataan

4.3.3. Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic)

Dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA, bidang Kesenian/Etnik (*Arts/Ethnic*) merupakan bidang kajian spesifik dan penting dalam Ilmu Budaya. Bidang unggulan Kesenian/Etnik mencakup peninggalan sejarah, otonomi daerah, dan isu kepemimpinan daerah. Dalam bidang ini dirincikan dalam topik yaitu kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama masyarakat; pemikiran, penggalian, pembangunan, pengembangan, dokumentasi, dan inventarisasi sejarah kebudayaan; tradisi lisan/folklore; potensi lokalitas (karakter kota dan sosial komunitas); disain kerajinan tangan, perhiasan, kuliner, dan obat tradisional; etnografi dan pemberdayaan masyarakat; serta Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi seperti layanan komunitas, budaya digital, literasi informasi, preservasi pengetahuan, pengembangan koleksi dan arsip kesenian/etnik, serta etika dan hukum.

Tabel 3. Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic) dalam Ilmu Budaya

Bidang	Topik
Kesenian/Etnik (Arts/Ethnic)	Kehidupan Sosial, Politik, Ekonomi, Budaya, dan Agama Masyarakat
	Pemikiran, Penggalian, Pembangunan, Pengembangan, Dokumentasi dan Inventarisasi Sejarah Kebudayaan
	Tradisi Lisan/Folklore
	Potensi Lokalitas (Karakter Kota dan Sosial Komunitas)
	Disain Kerajinan Tangan, Perhiasan, Kuliner, dan Obat Tradisional
	Etnografi dan Pemberdayaan Masyarakat
	Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi kesenian/etnik

4.3.4. Analisis Situasi Fakultas Ilmu Budaya pada Tahun 2021

Fakultas Ilmu Budaya USU memiliki 10 Program Studi Sarjana, 4 Program Studi Magister dan 1 Program Doktor.

4.3.4.1. Sepuluh Program Studi Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Budaya

1. Program Studi S1 Sastra Indonesia
2. Program Studi S1 Sastra Inggris
3. Program Studi S1 Ilmu Sejarah
4. Program Studi S1 Sastra Batak
5. Program Studi S1 Sastra Melayu
6. Program Studi S1 Etnomusikologi

7. Program Studi S1 Sastra Jepang
8. Program Studi S1 Sastra Arab
9. Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi
10. Program Studi S1 Bahasa Mandarin

4.3.4.2. Empat Program Studi Magister (S2) dan Satu Program Doktor (S3) di Fakultas Ilmu Budaya

1. Program Studi S2 Ilmu Linguistik
2. Program Studi S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni
3. Program Studi S2 Ilmu Sejarah
4. Program Studi S2 Bahasa Inggris
5. Program Studi S3 Ilmu Linguistik

4.3.4.3. Fasilitas Penunjang Kelembagaan

1. Lembaga Penelitian USU (LP-USU)
2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU (LPPM-USU)
3. Badan Penjaminan Mutu USU (BPM-USU)
4. Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran USU (LINK-UP USU)
5. Laboratorium Bahasa
6. Laboratorium Etnomusikologi USU
7. Perpustakaan USU

BAB V

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) FAKULTAS ILMU BUDAYA

Dalam menentukan arah penelitian dan PkM unggulan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, telah dilakukan analisis yang tepat dan cermat sehingga fakultas dapat menghasilkan produk unggulan dalam bidang ***local wisdom, tourism,*** dan ***arts (ethnic)*** yang dapat berdaya saing global. Hal ini perlu didukung dengan pembentukan insan akademik yang berkarakter BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif), professional dan berjiwa *entrepreunership*. Dalam prosesnya diperlukan suatu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang diterjemahkan dalam strategi untuk mencapai sasaran menuju tata nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA. (Gambar 1).

Gambar 1. Pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang diterjemahkan dalam strategi untuk mencapai sasaran menuju tata nilai BINTANG dan keunggulan kompetetif TALENTA

5.1. Pohon Penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya

Pohon penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya USU memiliki cabang-cabang sesuai dengan bidang ilmu yang terkait yaitu: Bahasa, Sastra, Budaya, Manajemen Pariwisata, Pengelolaan Kawasan Wisata, Ekowisata Perairan, Peninggalan Sejarah, Otonomi Daerah, Isu Kepemimpinan Daerah serta Inventarisasi, pelestarian dan digitalisasi.

5.2. *Roadmap* Penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya

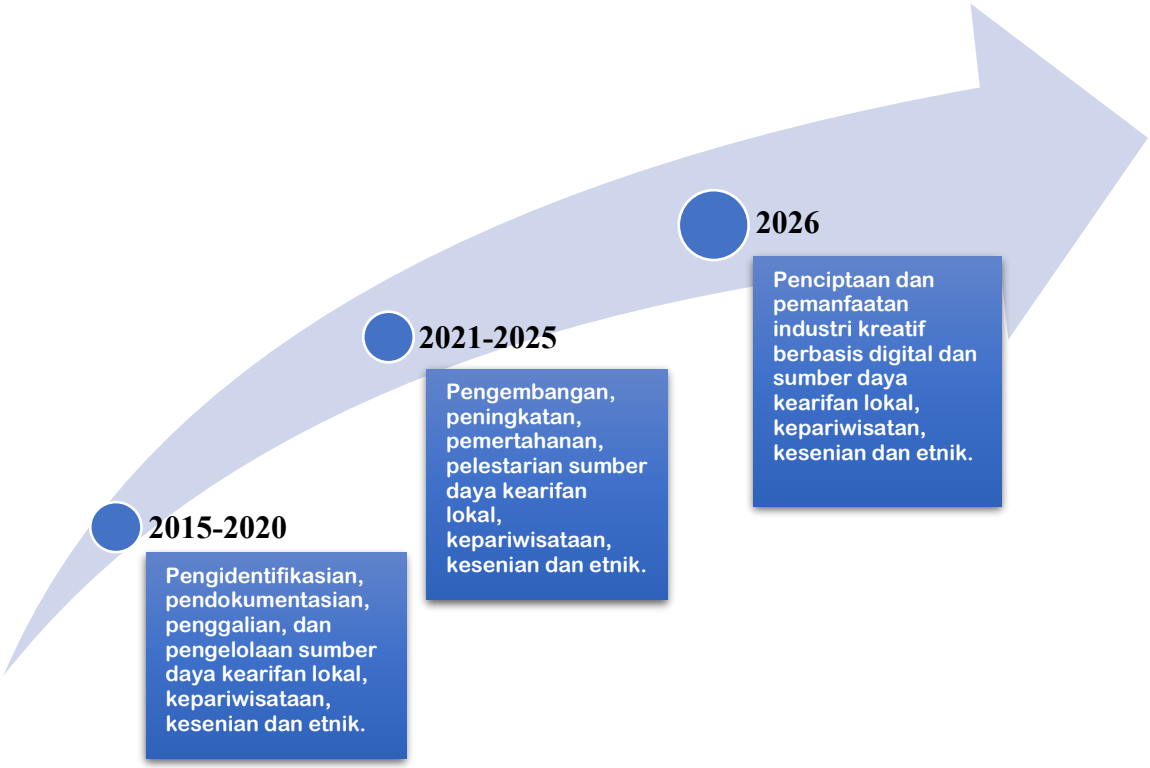

BAB VI
PENUTUP

Roadmap penelitian dan PkM Fakultas Ilmu Budaya USU tahun 2021-2026 yang disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian dan PkM dengan harapan dapat menjadi panduan bagi dosen peneliti di lingkungan FIB USU. Implementasi hasil riset penelitian dan PkM diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dan PkM dalam rangka mewujudkan keunggulan FIB USU khususnya dan USU pada umumnya serta dapat terintegrasi dengan Pendidikan dan Pengajaran di dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2011
3. Rencana Jangka Panjang USU tahun 2015-2039
4. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2015-2019
5. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2020-2024
6. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Sumatera Utara 2016-2020
7. Rencana Induk Penelitian Universitas Sumatera Utara tahun 2020-2025
8. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2020-2024